**Rangkuman Materi Pelajaran SBK Kelas 4 SD**

**Bab I Mengenal Seni Rupa Terapan**

1. Karya seni rupa terapan adalah karya seni rupa yang telah diterapkan atau diaplikasikan pada bentuk-bentuk fungsional.
2. Bentuk fungsional adalah segala bentuk yang dibuat dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia.
3. Lima faktor penyebab perbedaan jenis dan ciri seni rupa antardaerah yaitu letak geograﬁ s, sifat dan tata kehidupan yang berbeda, sistem kepercayaan, dan adat isitiadat yang berbeda, perbedaan potensi alam, serta kontak dengan daerah/bangsa lain.
4. Fungsi benda dibedakan menjadi dua, yaitu fungsi estetis dan fungsi aplikasi.
5. Fungsi estetis ialah fungsi benda sebagai keindahan ﬁ siknya. Sebaliknya, fungsi aplikasi ialah nilai guna dari suatu benda.

**Bab II Menggambar Ilustrasi**

1. Gambar yang menceritakan peristiwa atau adegan disebut gambar ilustrasi.
2. Fungsi gambar ilustrasi antara lain untuk memperjelas alur cerita, memperjelas pesan dalam promosi, menarik perhatian, dan menambah nilai artistik tampilan buku pelajaran.
3. Menggambar dengan teknik kering ialah menggambar menggunakan media yang tidak memerlukan bahan pengencer.
4. Langkah-langkah dalam menggambar ilustrasi yaitu menyiapkan bahan dan alat, menentukan tema, membuat sketsa, serta menggambar/mewarnai.
5. Mengggambar dengan teknik basah ialah menggambar menggunakan media cat, tinta, atau media lain yang memerlukan pengencer.

**Bab III Mengenal Ragam Lagu dan Alat Musik Ritmis**

1. Karya musik dikelompokkan menjadi dua, yaitu karya musik vokal dan karya musik instrumental. Karya musik vokal adalah musik dengan lagu dan syair. Sebaliknya, karya musik instrumental adalah lagu tanpa syair.
2. Jenis lagu ada bermacam-macam antara lain sebagai berikut.
   1. Lagu anak-anak
   2. Lagu daerah
   3. Lagu nasional
3. Alat musik ritmis merupakan alat musik tidak bernada dan berfungsi memainkan irama lagu.
4. Alat musik ritmis ada berbagai macam, contohnya alat musik triangle,  tamborin, marakas, dan kongo.

**Bab IV Bermain Alat Musik Ritmis**

1. Alat musik ritmis merupakan alat musik tidak bernada dan memiliki fungsi tunggal yaitu memainkan irama lagu.
2. Alat musik ritmis ada bermacam-macam di antaranya triangle, tamborin, dan marakas.
3. Bermain alat musik ritmis yaitu memainkan alat musik ritmis dalam suatu lagu dengan mengutamakan ketepatan irama.
4. Pertunjukan permainan alat musik ritmis merupakan suatu kegiatan dalam mempertunjukkan permainan alat musik ritmis kepada orang banyak.
5. Dalam menyelenggarakan pertunjukan permainan alat musik ritmis, ada beberapa persiapan sebagai berikut.
   1. Membentuk panitia kecil.
   2. Menentukan materi sajian.
   3. Menentukan waktu dan tempat.
   4. Melaksanakan latihan.
   5. Pelaksanaan pertunjukan.

**Bab V Mengenal Unsur Tari Nusantara**

1. Tari nusantara adalah tari yang hidup dan berkembang di seluruh wilayah nusantara. Tari nusantara identik dengan tari tradisional.
2. Unsur utama dalam karya tari adalah gerak.  Unsur pendukungnya antara lain busana, tata rias, dan iringan.
3. Gerak tari adalah serangkaian gerakan indah dari anggota tubuh yang dapat dinikmati oleh orang lain.
4. Gerak tari diperagakan berdasarkan ruang, waktu, dan tenaga.
5. Gerak maknawi adalah gerak tari yang mempunyai arti.
6. Gerak murni adalah gerak tari yang tidak mempunyai arti.
7. Busana tari adalah segala pakaian yang dipakai oleh penari pada saat mempertunjukkan suatu karya tari.
8. Tata rias tari adalah seni penggunaan alat-alat rias untuk mengangkat cerita yang diperankan dalam tari dan membedakan karakter tari.
9. Iringan tari berasal dari tubuh manusia dan dari berbagai alat musik atau benda yang dimainkan.
10. Tempat pertunjukan disebut juga tempat pentas.
11. Properti tari adalah alat yang digunakan oleh penari untuk melakukan gerak tari.
12. Keunikan tari Saman dari Aceh sebagai berikut.
    1. Gerak tari banyak memainkan tangan yang ditepuk-tepukkan pada berbagai anggota badan dan dihempaskan ke berbagai arah.
    2. Gerak tari hanya diiringi dengan suara manusia yang berupa nyanyian. Namun, gerak para penarinya kompak dan bersemangat.

**Bab VI Memperagakan Tari Nusantara**

1. Hal-hal yang perlu disiapkan dalam memperagakan karya tari yaitu sebagai berikut.
   1. Bentuk karya tari, di dalamnya ada gerak tari sebagai unsur utama
   2. Iringan tari
   3. Busana tari
   4. Tata rias tari
   5. Properti tari
   6. Tempat pertunjukan
2. Iringan dalam peragaan karya tari mempunyai peranan sebagai berikut.
   1. Pengiring tari
   2. Mempertegas gerak tari
   3. Membangun suasana

**Bab VII Mengenal Karya Kerajinan Nusantara**

1. Jenis kerajinan berdasarkan bahan bakunya antara lain kerajinan tekstil, kerajinan kulit, kerajinan kayu, dan kerajinan tembikar.
2. Jenis kerajinan berdasarkan sifat bahannya yaitu kerajinan berbahan lunak, kerajinan berbahan keras, dan kerajinan berbahan semi keras.
3. Jenis kerajinan berdasarkan fungsinya yaitu kerajinan benda pakai dan kerajinan beda hias.
4. Potensi alam berpengaruh terhadap jenis kerajinan suatu daerah.
5. Pengerjaan karya kerajinan harus memperhatikan sifat bahan.

**Bab VIII Berkarya Kerajinan Batik dan Benda Konstruksi**

1. Motif hias menurut sifatnya yaitu motif hias naturalis dan motif hias geometris.
2. Motif hias menurut temanya antara lain motif tumbuhan, motif binatang, motif manusia,dan motif alam semesta.
3. Teknik konstruksi antara lain teknik lipat dan rekat, teknik klem dan paku, teknik sambung, dan teknik membentuk.
4. Benda konstruksi dari bahan kertas di antaranya paper bag, maket gedung, dan kardus makanan.
5. Langkah pembuatan benda konstruksi meliputi tahap perancangan dan pembuatan.

**Bab IX Mengenal Seni Rupa Murni**

1. Segala jenis karya seni rupa yang dibuat untuk media ekspresi atau sarana mengungkapkan perasaan disebut karya seni rupa murni.
2. Karya seni rupa murni macamnya antara lain lukisan, patung, keramik, kolase, dan seni instalasi.
3. Tokoh seniman lukisan Indonesia di antaranya Affandi, Hidayat, dan Joko Pekik (Yogyakarta), Cokorda Gede Agung Sukowati dan Nyoman Gunarso (Bali).
4. Tokoh seniman patung Indonesia di antaranya Ida Bagus Tilem, Njana, dan Ida Bagus Gelodog (Bali), serta Edhi Sunarso dan But Mochtar (Jakarta).
5. Tokoh seniman keramik Indonesia yaitu F. Widayanto.

**Bab X Berkarya Relief**

1. Relief adalah lukisan timbul yang diciptakan dengan cara memahat atau membentuk, menempel, memijit, dan sebagainya.
2. Bahan plastis ialah bahan yang mudah dibentuk, contohnya tanah liat dan plastisin.
3. Ada dua tahap yang harus dilalui dalam penyelenggaraan pameran yaitu menyiapkan karya seni rupa dan menatanya.
4. Dalam pameran seni rupa karya seni dua dimensi dipajang pada dinding atau panil khusus.
5. Dalam pameran seni rupa karya seni tiga dimensi dipajang pada meja.

**Bab XI Mengenal Dinamika dan Alat Musik Melodis**

1. Dinamik adalah salah satu unsur musik yang menunjukkan keras lembutnya lagu dinyanyikan.
2. Keras lembutnya suara dalam musik dapat dibagi menjadi dua, yaitu dinamik lembut dan dinamik keras.
3. Dinamik ditandai dengan istilah dari bahasa Itali.
4. Alat musik melodis adalah alat musik yang memiliki nada, contohnya alat musik recorder, dan pianika, harmonika, belira, dan saksofon.

**Bab XII Bermain Alat Musik Melodis dan Bernyanyi**

1. Alat musik melodis dapat digunakan untuk memainkan melodi lagu.
2. Dalam bermain recorder, kamu dapat mengikuti petunjuk sebagai berikut.
   1. Meletakkan jari-jari pada lubang recorder.
   2. Lubang recorder dipastikan tertutup rapat.
   3. Tiupan yang dihasilkan berbunyi tu…. bukan hu….”.
3. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam bermain alat musik  pianika.
   1. Mengetahui wilayah nada yang ada pada alat musik pianika.
   2. Mengetahui cara memainkan alat musik pianika, yaitu ditiup melalui selang meniup sambil menekan tuts pianika.
   3. Mengetahui tugas dari setiap jari tangan kanan.
   4. Mengetahui cara memegang pianika, yaitu tangan kiri memegang pianika, sedangkan jari-jari tangan kanan menekan tuts.
4. Menyanyi merupakan kegiatan mengeluarkan suara yang bernada dan  mengandung maksud tertentu.
5. Dalam menyanyi ada dua hal yang harus diperhatikan.
   1. Teknik dasar menyanyi
   2. Penyampaian lagu

**Bab XIII Mengapresiasi Karya Seni Tari**

1. Unsur tari di antaranya ada gerak tari, busana tari, tata rias tari, dan iringan tari.
2. Unsur tari ditata sesuai tema dan karakter tari.
3. Gerak tari Kidang diperagakan dengan tingkat tinggi, tingkat sedang, dan tingkat rendah.
4. Busana tari harus sesuai tema tari, enak dipandang, dan tidak mengganggu gerak tari.
5. Penataan busana tari Kidang menyerupai binatang kijang karena disesuaikan dengan tema tari.
6. Tata rias tari Kidang disesuaikan dengan karakter tari yang lincah. Selain itu, karena Kidang menggambarkan tingkah laku binatang kijang, maka untuk penataan alisnya dibuat seperti tanduk kijang.
7. Tari Piring dari Sumatra Barat mempunyai keunikan sebagai berikut.
   1. Menggunakan piring sebagai properti untuk melakukan gerak tari Piring di tangan digerakkan ke berbagai arah, tetapi piring tidak terjatuh.
   2. Penari tidak merasa sakit dan tetap lincah melakukan gerak tari meskipun menari di atas pecahan piring.

**Bab XIV Memperagakan Tari Nusantara Daerah Lain**

1. Persiapan peragaan karya tari di antaranya meliputi bentuk tari, gerak, dan unsur pendukung karya tari.
2. Iringan karya tari dibuat sesuai karakter dan gerak tari.
3. Cara memperagakan karya tari supaya kelihatan baik harus memperhatikan hal-hal berikut.
   1. Kesesuaian sikap anggota tubuh dalam melakukan gerak tari.
   2. Kesesuaian irama atau kesesuaian iringan dengan gerak tari yang dilakukan.
   3. Kesesuaian rasa, baik rasa irama maupun rasa dalam melakukan gerak tari.

**Bab XV Mengenal Karya Kerajinan Daerah**

1. Julukan bagi suatu daerah kadang didasarkan pada jenis kerajinan, sebagai contoh kota ukiran bagi Jepara dan kota perak bagi Kotagede.
2. Hasil kerajinan di Daerah Istimewa Yogyakarta antar lain kerajinan kulit, keramik, topeng, dan kerajinan bambu.
3. Hasil kerajinan di kota Surakarta antara lain kain batik, wayang kulit, dan mebel kayu.
4. Hasil kerajinan di Bali antara lain patung, topeng, kipas, dan ukiran kayu.
5. Bentuk atau penampilan karya kerajinan tiap-tiap daerah berbeda, perbedaan itu salah satunya disebabkan oleh budaya dan tradisi yang ada di daerah yang bersangkutan.

**Bab XVI Berkarya Benda Kerajinan dan Model Benda Konstruksi**

1. Ciri khas atau keunikan karya kerajinan salah satunya tampak pada motif hias.
2. Model adalah tiruan benda yang akan dibuat.
3. Fungsi model antara lain untuk rencana proyek, hiasan, dan mainan.
4. Langkah kerja pembuatan model benda meliputi perancangan, pembuatan, dan menghias.
5. Sketsa adalah ide awal yang dituangkan dalam bentuk gambar.

Kami harap dengan adanyan rangkuman materi pelajaran SBK kelas 4 SD seperti diatas dapat mempermudah kita belajar.